

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan alat ilmiah agar menghasilkan data karena memiliki kegunaan dan target tertentu. Berdasarkan topiknya peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan hipotesis asosiatif. Berdasarkan Sugiyono (2012) Metode penelitian kuantitatif adalah sebagai penelitian metode berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk memeriksa tertentu populasi atau sampel, penjelajah data memakai instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji yang telah ditentukan hipotesa. Menurut Sugiyono (2012) Asosiatif memiliki tujuan akan melihat pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif agar memahami ada atau tidaknya hubungan motivasi kerja pada komitmen organisasi karyawan di House Sangkuriang Bandung.

B. Obyek dan Tempat Penelitian

Menurut sugiyono (2012), obyek penelitian adalah kegiatan yang memiliki berbagai jenis variasi yang dapat ditetepkan oleh seorang peneliti agar di pelajari dan memiliki hasil. Dapat disimpulkan bahwa objek penelitian bahwa suatu penelitian dengan menghasilkan data yang memiliki tujuan tertentu serta menghasilkan kesimpulan. Obyek penelitian

dalam penelitian ini ialah seluruh Karyawan House Sangkuriang Bandung yang berjumlah 25 orang..

House Sangkuriang Bandung berlokasi di Jalan Sangkuriang No.1, Dago, Kec. Coblong, Kota Bandung 40135. House Sangkuriang Bandung merupakan hotel berbintang tiga yang memberikan konsep dan *desain* seperti rumah dengan memiliki 55 kamar. Hotel ini didirikan pada tahun 2013 dengan memiliki konsep *house contemporer*, yaitu hotel dengan berkonsep seperti rumah dengan budaya sunda.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi ialah kelompok individu atau proyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakter yang telah ditentukan Cooper dan Emory (1995). Berdasarkan kualitas karakteristik, populasi dapat dipahami seperti kelompok pengamat individu atau objek yang mempunyai setidaknya satu persamaan keistimewaan. Populasi adalah generalisasi area yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai derajat karakter diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari serta menarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan House Sangkuriang Bandung dengan total jumlah 25 orang.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari angka serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014). Pengukuran sampel adalah suatu alat

yang digunakan untuk menentukan besarn sampel yang dipeoleh untuk mendapatkan informasi melakukan penelitian.

Arikunto (2012) mengemukakan teknik sampling jenuh (sensus) digunakan apabila populasi yang diteliti dalam penelitian berjumlah kurang dari 100 orang dan jika populasinya berjumlah diatas 100 orang maka dapat digunakan 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.

Besar populasi di House Sangkuriang Bandung berjumlah kurang dari 100 orang dan hanya berjumlah 25 orang sehingga penulis menggunakan *sampling* jenuh atau teknik sensus.

D. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data adalah proses pengadaan data primer, pengumpulan data merupakan prosedur dan standar sistematis dalam menentukan data penelitian. Pengumpulan data menjadi sangat penting jika data yang akan diteliti belum ada. Menggunakan teknik ini akan sangat membantu dalam menentukan hasil penelitian yang akan dilakukan, sedangkan teknik yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Hadi (2002) menyatakan bahwa metode observasi diartikan sebagai pengamatan, rekaman sistematis dari fenomena di bawah investigasi observasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data penelitian atau kolaborator mencatatkan informasi ketika mereka menyaksikannya selama penelitian. Peneliti melaksanakan obsesrvasi secara langsung di

House Sangkuriang Bandung untuk mengamati fenomena yang terjadi di hotel tersebut sehingga dapat dijadikan sebuah bahan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat lingkungan hotel, melihat kinerja karyawan serta melakukan pencatatan atas apa yang telah penulis lihat di House Sangkuriang Bandung. Observasi ini tidak dilakukan penulis sendiri melainkan bersama dengan salah satu karyawan House Sangkuriang Bandung.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009: 137) peneliti melakukan riset untuk menemukan masalah yang bisa diperiksa, bisa dilakukan dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan tatap muka atau melalui panggilan telepon. Dalam proses penelitian ini, penulis sudah melaksanakan wawancara awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pak Asep Saepudin selaku asisten manager hotel House Sangkuriang Bandung untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di hotel tersebut dan Bu Elsa selaku Finance koordinator hotel House Sangkuriang Bandung untuk mendapatkan data serta untuk mengetahui kinerja karyawan di hotel tersebut.

3. Kuesioner

Salah satu sistem untuk mengumpulkan data adalah dengan memberikan atau mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan bahwa mereka akan menanggapi daftar pertanyaan. Pada penelitian ini, penulis memakai metode kuesioner untuk diberikan

kepada seluruh karyawan di House Sangkuriang Bandung yang berjumlah 25 orang.

Data kuesioner yang telah terkumpul akan dianalisa memakai skala likert, skala likert ialah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur nilai individu atau suatu kelompok mengenai fenomena sosial yang terjadi (Sugiyono, 2017). Kriteria jawaban dan penilaian responden yang dicantumkan dalam angket adalah:

TABEL 1
KRITERIA JAWABAN DAN PENILAIAN RESPONDEN

Kriteria Jawaban	Skoring
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumumber: Sugiyono, 2017

E. Definisi Operasional Variable

Menurut Sugiyono (2013) variabel didefinisikan sebagai sesuatu bentuk yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam bertujuan memperoleh informasi dari masalah tersebut sehingga dapat diambil keputusan. Dalam penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas ialah variabel tersebut dapat menjelaskan faktor pengaruh sehingga menjadi penyebab perubahan

dari faktor terikat. Motivasi Kerja adalah variable bebas dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat ialah variabel yang berfungsi untuk menjelaskan faktor pengaruh serta akibat dari variabel bebas. Komitmen organisasi karyawan adalah variable terikat dalam penelitian ini.

TABEL 2
OPERASIONAL VARIABEL MOTIVASI KERJA

KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Robbins (2015)	Motivasi Kerja	Kebutuhan Fisik	Kompensasi yang diberikan perusahaan	INTERVAL
			Fasilitas penunjang yang tersedia	
			Kelengkapan seragam kerja	
		Kebutuhan Keamanan dan Keselamatan	Tunjangan kesehatan	
			Tunjangan keselamatan kerja	
		Kebutuhan Sosial	Hubungan baik antar karyawan	
			Hubungan baik kepada pihak manajemen	
			Taat kepada aturan yang diberikan	
		Kebutuhan Penghargaan	Pengakuan prestasi kerja	
			Pujian atas kerja yang baik	
			Kesempatan karyawan mendapatkan promosi	
		Kebutuhan Aktualisasi diri	Pujian dari atasan menjadi motivasi	
			menjaga izin atau absen dalam bekerja	
			Memperbaiki kinerja yang kurang baik	
Bekerja dengan optimal				

Sumber: Penulis, 2020

TABEL 3
OPERASIONAL VARIABEL KOMITMEN ORGANISASI

KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Yusuf & Syarif (2018)	Komitmen Organisai	Komitmen afektik	Ketertarikan emosional karyawan untuk bekerja pada perusahaan	INTERVAL
			Keinginan yang kuat karyawan untuk tetap bekerja karena keinginannya sendiri	
			Kevakinan dalam mewujudkan tujuan organisasi	
			Sikap loyal terhadap perusahaan	
		komitmen berkelanju- tan	Bekerja diperusahaan karena kebutuhan	
			Merasa rugi jika keluar dari perusahaan	
			Resiko jika keluar dari perusahaan	
		komitmen normatif	Kewajiban karyawan dalam organisasi	
			Tanggung jawab pada organisasi	
			keyakinan norma keyakinan masalah moral	

Sumber: Penulis, 2020

F. Uji Validitas & Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan agar memahami kelayakan dari poin-poin pertanyaan sehingga dapat menjelaskan suatu variabel (Sujarweni dan Endrayanto, 2012). Uji validitas mempunyai manfaat sebagai instrumen untuk mengetahui adanya persamaan data dari yang terakumulasi dengan data yang terjadi pada obyek penelitian sehingga dapat mengetahui data tersebut valid atau tidak.

Uji validitas data menggunakan SPSS dimana butir angket dapat dikatakan tidak valid bila mempunyai nilai r hitung $\leq r$ tabel sedangkan data dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel. Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh hasil uji validitas adalah IBM SPSS versi 20 dan Microsoft Excel sebagai alat uji validitas dengan memakai rumus korelasi Pearson, dengan rumus seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Nilai korelasi

x : Skor setiap item

y : Skor total dikurangi item tersebut

n : Ukuran sampel

2. Uji Reabilitas

Setelah alat ukur divalidasi, langkah selanjutnya adalah menguji keandalan untuk menentukan tingkat keandalan alat ukur digunakan, sehingga bisa dipercaya dan bebas dari kesalahan penilaian. Metode uji reabilitas ini menggunakan koefisien reabilitas *Cronbach's Alpha*. Untuk menentukan realibilitas dari suatu variabel bisa digunakan batasan tertentu, dengan reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) statistik deskriptif digunakan sebagai analisis dengan melihat aspek rata-rata (*mean*), varian data yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, atau skala sehingga mudah dibaca.

2. Skala Likert

Penelitian ini peneliti menggunakan *skala Likert*. Dengan menggunakan *skala Likert* sehingga variabel akan diukur serta dijelaskan menjadi indikator variabel dan kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun indikator-indikator instrument yang dapat berupa jawaban atau pertanyaan.

Jawaban dari indikator-indikator instrumen yang menggunakan *skala Likert* memiliki perpaduan nilai dari sangat positif sampai negatif, yang berupa kata-kata yang diberi nilai.

Sebagai berikut:

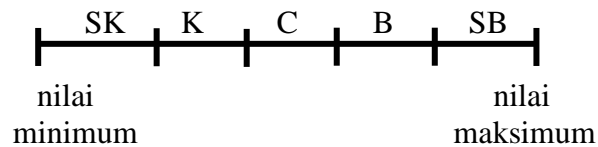
- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Sangat baik diberi nilai | 5 |
| 2. Baik diberi nilai | 4 |
| 3. Cukup diberi nilai | 3 |
| 4. Kurang diberi nilai | 2 |
| 5. Sangat kurang diberi nilai | 1 |

Dalam penelitian ini peneliti pun akan menilai setiap jawaban dengan menggunakan garis kotinum, rumusan untuk perhitungan garis kontinum adalah sebagai berikut:

Nilai maksimum : nilai bobot tertinggi x jumlah pertanyaan x sampel

Nilai minimum : nilai bobot terendah x jumlah pertanyaan x sampel

Rentang skala :
$$\frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimum}}{\text{Kelas interval}}$$



Keterangan :

Likert Scale
 SS (85% - 100%)
 S (69% - 84%)
 CS (53% - 68%)
 TS (37% - 52%)
 STS (20% - 36%)

3. Uji Korelasi

Penelitian ini memakai analisis Korelasi Rank Sperman yang bertujuan agar melihat atau menemukan ikatan antar variabel serta mengetes signifikansi hipotesis asosiatif jika antar variabel dikaitkan melalui bentuk ordinal, serta sumber data tidak sama (Sugiyono, 2012). Berikut ialah rumus dari Korelasi Rank Sperman:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_s = Koefisien Korelasi Rank Sperman

$\sum d_i^2$ = Total selisih variabel x dan y yang dikuadratkan

n = Jumlah sampel atau jumlah responden

4. Uji Determinasi

Setelah menemukan hasil dari korelasi, peneliti menggunakan metode koefisien determinasi, metode ini bermanfaat untuk mengetahui persentase pengaruh dari variabel x dan variabel y. Adapun rumus koefisien determinasi seperti dibawah ini :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{xy})^2$ =Koefisien Korelasi Rank Sperman

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2014).Uji regresi dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengetahui pengaruhdari variabel independen

terhadap variabel yang dependen. Metode analisis regresi linear sederhana menghubungkan variabel bebas dan variabel terikat menggunakan alat bantu yaitu SPSS. Rumus model regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel tak bebas

X = Variabel bebas

a = Parameter intercept

b = Parameter koefisien regresi variabel bebas

6. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji t ini diperuntukkan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Tes ini dilakukan dengan uji-t sebesar 95% tingkat kepercayaan dengan kondisi berikut:

- a. Jika p-value $> 0,05$, maka H_a ditolak ini berarti secara individual variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika p-value adalah $\leq 0,05$, maka H_a diterima yang mengartikan secara individual atau masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- c. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada pengaruh variabel X pada Y.
- d. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel X pada Y.

H. Jadwal Penelitian

TABEL 4
JADWAL PENELITIAN

Uraian Kegiatan	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Lokus																								
Pembuatan TOR																								
Pembuatan UP																								
Bimbingan UP																								
Pengumpulan UP																								
Seminar UP																								
Revisi UP																								
Penyusunan PA																								
Pengumpulan PA																								
Sidang PA																								

Sumber: Penulis, 2020